
Analisis Usaha Industri Makanan Pancake Durian Di Kota Pekanbaru Pada Masa Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Mega Rasa Pekanbaru)

Vivin Yuliana Pratiwi

Universitas Riau

Vivinyuliana18@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the profits and business efficiency of the Mega Rasa durian pancake food industry in Pekanbaru City before and during the COVID-19 pandemic. Determination of the sample This study uses purposive sampling. The sample used is the durian pancake industry Mega Rasa Pekanbaru. This study uses the t-test analysis method using the SPSS (Statistical Product And Service Solutions) program. The results showed that the average profit of the Mega Rasa durian pancake business in Pekanbaru City in the pre-covid-19 period was Rp. 10,439,750 with an efficiency of 1.417636872 and during the covid-19 pandemic the average profit was Rp. 7,040,667 with an efficiency of 1.343791801. Judging from the results of the t-test of 7.012 and alpha of 0.05 and significant (2-tailed) of 0.00, which indicates that the significant value (2-tailed) < alpha (0.05), means that H0 is rejected, Ha is accepted. which means that there is a real difference between the profits of the Mega Rasa durian pancake business in Pekanbaru City in the pre-covid period and during the covid-19 pandemic.

Keywords: Comparative Analysis, Efficiency, Food Industry, Profit

Pendahuluan

Pemerintah membentuk kebijakan ekonomi guna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan dengan cara memajukan sektor industri, menurut beberapa pakar ekonomi pembangunan, pertumbuhan ekonomi ialah istilah bagi Negara maju untuk menyebut keberhasilan pembangunannya, sementara itu untuk negara yang sedang berkembang di gunakan istilah pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah rangkaian kegiatan dalam perekonomian yang membuat barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat. Pertumbuhan ekonomi semenjak adanya covid-19 semakin memburuk sepanjang 2020 tidak terlepas salah satunya dari daya beli masyarakat yang tergerus selama pandemi. Menurunnya pertumbuhan ekonomi memberikan dampak negatif terhadap minat beli masyarakat Kota Pekanbaru, hal tersebut dialami oleh salah satu usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru. Menurunnya pertumbuhan

ekonomi membuat minat beli masyarakat pekanbaru berkurang. Hal ini di sebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang belum teratasi sampai saat ini, sehingga keuntungan pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru mengalami penurunan (Sukirno, 2004).

Menurut UU No. 28 Tahun 2021, Industri merupakan seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah Bahan Baku atau memanfaatkan sumber daya Industri sehingga dapat menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi, termasuk jasa Industri. Industri yang dimaksud disini ialah industri kecil usaha Mega Rasa Pekanbaru.

Industri kecil ialah perusahaan industri yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang. Industri menengah ialah unit usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20-99 orang. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa industri kecil dan menengah ialah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi

tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang yang bertanggung jawab atas usaha tersebut (Badan Pusat Statistik, 2022).

Industri merupakan termasuk kedalam suatu industri keratif, yang dimaksud industri kreatif ialah industri yang dalam melakukan aktivitasnya lebih mengedepankan ide, kreativitas dan multi talenta dari pelaku usahanya, seperti pada usaha pancake durian Mega Rasa Pekanbaru tersebut. (Shofa dan Nugroho, 2018).

Usaha pancake durian usaha Mega Rasa di Kota pekanbaru memiliki berbagai permasalahan yang sering muncul dalam menjalankan usaha nya, terutama pada masa pandemi covid-19, pandemi covid-19 menjadi

faktor menurunnya pertumbuhan ekonomi masyarakat, sehingga minat masyarakat pada pancake durian menurun, sehingga menyebabkan berkurangnya pesanan pancake durian dari luar kota pada usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru juga menjadi masalah dalam usaha ini.

Menurunnya permintaan luar kota pekanbaru mengakibatkan turunnya produksi pancake durian pada usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru. Menurunnya produksi pancake durian pada usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru juga mempengaruhi keuntungan usaha pancake durian Pekanbaru, hal tersebut dapat di lihat dari tabel penerimaan usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada saat pandemi covid-19.

Tabel 1. Penerimaan UsahaPancake Durian Mega Rasa Di Kota Pekanbaru Pada Saat Pandemi Covid 19

No	Bulan	Produksi (kg) (P)	Harga Jual (Rp) (Q)	Penerimaan (TR)
1.	Januari	10.000	3.600	36.000.000
2.	Februari	10.000	3.600	36.000.000
3.	Maret	10.000	3.600	36.000.000
4.	April	10.000	3.600	36.000.000
5.	Mei	10.000	1.800	18.000.000
6.	Juni	10.000	1.800	18.000.000
7.	Juli	10.000	2.700	27.000.000
8.	Agustus	10.000	2.700	27.000.000
9.	September	10.000	2.700	27.000.000
10.	Oktober	10.000	1.800	18.000.000
11.	November	10.000	1.800	18.000.000
12.	Desember	10.000	2.700	27.000.000
Jumlah		120.000	32.400	324.000.000
Rata-rata		10.000	2.700	27.000.000

Sumber: Data Olahan, 2021

Dapat diketahui dari Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penerimaan pancake durian pada usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada saat pendemi covid-19 sebesar Rp.342.000.000.

Sulitnya mendapatkan bahan baku juga menjadi kendala untuk pancake durian dikarenakan buah durian merupakan buah musiman yang bisa dipanen dalam jumlah banyak ketika terjadinya musim durian. Para

pelaku industri pancake ini masih banyak memasok bahan baku dari luar daerah seperti dari Medan dan Sumatra Barat, sehingga diluar itu pelaku usaha kebingungan dalam mencari bahan baku sehingga menjadikan kendala dalam menjalankan usaha pancake durian ini, serta adanya dampak covid-19 diawal tahun 2020 menyebabkan semakin terpuruknya setiap usaha Industri kecil salah satunya adalah usaha pancake durian, sehingga dapat di lihat nantinya sebuah perbandingan keuntungan

usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada masa sebelum covid-19 dan pada saat pandemi covid-19. Ini mengindikasikan terjadinya penurunan keuntungan dari penjualan pancake durian tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka diperlukan analisis untuk mengetahui efisien atau tidaknya industri tersebut, sehingga diperlukan sebuah penelitian pada industri tersebut seperti apa ke depannya. Atas masalah tersebut penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Usaha Industri Makanan Pancake Durian Di kota Pekanbaru Pada Masa Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Mega Rasa Pekanbaru)”*.

Untuk itu perlu dilakukan Bagaimanakah keuntungan dan efisiensi usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada masa sebelum dan pada saat pandemi covid-19? Untuk itu tujuan penelitian yaitu Untuk melihat keuntungan dan efisiensi usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada masa sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Dan manfaat penelitian yaitu (1) Sebagai acuan pengambil keputusan bagi pelaku usaha guna mempertahankan usahanya tetap berjalan pada saat pandemi covid-19. (2) Sebagai informasi pemikiran kepada dinas terkait yang berkaitan dan berkepentingan dengan masalah industri pancake durian. (3) Sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih dalam di bidang ini.

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, lokasinya di Mega Rasa Pekanbaru. Dimana waktu penelitiannya dilaksanakan dari Bulan 1 (Januari) 2021 hingga selesai. Sampel yang digunakan yaitu pada industri pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *case study*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two sampel t-test*

yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode biaya produksi, penerimaan, keuntungan dan efisiensi usaha untuk melihat suatu perbandingan keuntungan.

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan segala pengeluaran yang di buat oleh perusahaan untuk menghasilkan faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah untuk di gunakan dalam membuat barang-barang yang di diproduksi perusahaan (Sukirno, 2013)

$$TC = TFC + TVC$$

Ket :

TC : Total biaya usaha pengolahan

TFC : Biaya tetap usaha pengolahan
(fixed cost)

TVC : Biaya tidak tetap usaha pengolahan
(variabel cost)

Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil dari penjualan yang mana tingkat harga di kalikan dengan jumlah produksi (Sukirno, 2013)

$$TR = P \times Q$$

Ket :

TR : Total revenue (Penerimaan)

P : Price (Harga)

Q : Quantity (Jumlah produksi)

Keuntungan

Keuntungan ialah selisih antara jumlah penjualan (penerimaan) dengan biaya produksi (Sukirno, 2013)

$$\pi = TR - TC$$

ket :

π : Keuntungan

TR : *Total revenue* (penerimaan)
 TC : *Total Cost* (Biaya Total)

Efisiensi Usaha

Perbandingan antara jumlah penjualan yang diperoleh (penerimaan) dengan biaya total yang di keluarkan (sukirno, 2013)

$$R/C = \frac{TR}{TC} \text{ (Rahim dan Hastuti, 2007)}$$

Ket :

TR : *Total revenue* (Penerimaan)
 TC : *Total Cost* (Biaya Total)

Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- $R/C > 1$, berarti usaha tersebut efisien untuk di jalankan

- $R/C < 1$, berarti usaha tersebut tidak efisien untuk di jalankan
- $R/C = 1$, berarti usaha tersebut dalam kondisi impas.

Hasil dan Pembahasan

Keuntungan Pancake Durian Usaha Mega Rasa Di Kota Pekanbaru

Analisis keuntungan usaha digunakan untuk mengetahui seberapa besar biaya-biaya yang dipakai, kemudian diperoleh penerimaan dan keuntungan usaha, oleh karena itu ukuran yang dipakai dalam menerapkan besarnya keuntungan yang diperoleh produsen yaitu selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan.

Tabel 2. Kondisi Keuangan Mega Rasa Kota Pekanbaru

No	Kondisi Keuangan	Sebelum Covid-19	Sesudah Covid-19
A	Biaya Produksi	573.930.000	457.508.000
1	<i>Fix Cost</i>	276.207.000	217.996.000
2	Variabel Cost	297.723.000	239.512.000
B	Penerimaan	423.000.000	324.000.000
C	Keuntungan	125.277.000	84.488.000

Sumber: Data Olahan, 2021

Keuntungan Usaha Mega Rasa Di Kota Pekanbaru Pada Masa Sebelum Covid-19

Sebelum covid-19, usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru mendapatkan penerimaan dengan jumlah sebesar Rp. 423.000.000, dan juga selama proses produksi menghabiskan biaya dengan total sebesar Rp. 340.916.000. Sehingga usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 82.084.000.

Keuntungan Usaha Mega Rasa Di Kota Pekanbaru Pada Saat Pandemi Covid-19

Pada saat covid-19, usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru mendapatkan penerimaan dengan jumlah sebesar Rp.324.000.000, dan juga selama proses produksi menghabiskan biaya dengan total sebesar Rp. 272.596.000. Sehingga usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 51.404.000.

Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa adanya perbedaan keuntungan pancake durian usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru, berkurangnya keuntungan pancake durian usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru di sebabkan oleh covid-19.

Mengutip dalam penelitian Sarlan dan Murah, penelitian Usman et al, Sari et al, sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yang mana hasilnya menunjukkan kesesuaian bahwa terdapatnya perbedaan dan penurunan pada saat pandemi covid-19.

Efisiensi Usaha Pancak Durian Mega Rasa Di Kota Pekanbaru

Perbandingan antara besarnya penerimaan dan biaya yang di gunakan untuk berproduksi. Efisiensi usaha membandingkan antara penerimaan total dengan biaya total.

Tabel 3. Efisiensi Usaha Mega Rasa Kota Pekanbaru

No	Efisiensi Usaha	Sebelum Covid-19	Sesudah Covid-19
A	Efisiensi Usaha	17,01164247	16,12550161
B	Rata-rata Efisiensi Usaha	1,417636872	1,343791801

Sumber: Data Olahan, 2021

Efisiensi Usaha Mega Rasa Di Kota Pekanbaru Pada Masa Sebelum Covid-19

Pada masa sebelum covid-19 rata-rata efisiensi usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru memiliki rata-rata sebesar 1,417636872 dan usaha ini dikatakan efisien, karena lebih besar dari 1.

Efisiensi Usaha Mega Rasa Di Kota Pekanbaru Pada Saat Pandemi Covid-19

Pada saat covid-19 rata-rata efisiensi usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru memiliki rata-rata sebesar 1,343791801 dan usaha ini dikatakan efisien, karena lebih besar dari 1.

Meskipun terdapat penurunan penerimaan pada saat covid-19 di mana pada masa sebelum covid-19 jumlah penerimaan sebesar Rp. 423.000.000 dan pada saat pandemi covid-19 penerimaan menurun menjadi Rp. 324.000.000. Namun usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru masih di katakana efisien, karena masih mendapatkan keuntungan dalam usaha nya.

Mengutip dalam penelitian Sarlan dan Murah sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yang mana hasilnya menunjukkan kesesuaian bahwa terdapatnya hasil efisiensi usaha atau R/C terdapat perbedaan pada masa sebelum covid-19 dan pada saat pandemi covid-19, meskipun terdapat perbedaan tetapi usaha tersebut masih di katakana efisien karena R/C nya lebih besar dari 1.

Analisis Uji Perbandingan Rata-Rata Keuntungan Usaha Pancake Durian Mega Rasa Di Kota Pekanbaru

Analisis rata-rata keuntungan dalam penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui

berapa besar perbedaan rata-rata keuntungan dari usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada masa sebelum dan pada masa covid-19, menggunakan metode analisis perbandingan rata-rata keuntungan dari usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada masa sebelum dan pada saat covid-19. Pengujian dilakukan melalui uji komparatif dependen sampel t-test (*paired sampelt-test*) dengan membandingkan rata-rata keuntungan usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada masa sebelum covid-19 dan pada saat pandemi covid-19.

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{SD}$$

Ket :

- T : Nilai t hitung
- \bar{D} : Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2
- SD : Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2
- N : Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak Ho pada uji ini adalah sebagai berikut :

- Jika t hitung \geq t tabel berarti Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada perbedaan keuntungan pada usaha tersebut.
- Jika t hitung \leq t tabel berarti Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada perbedaan keuntungan pada usaha tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan output analisis *comparative dependet* sampel t-test dapat diketahui dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Perbedaan keuntungan Pancake Durian Usaha Mega Rasa Di Kota Pekanbaru

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum Covid	10439750.00	12	2842212.363	820476.036
Pada Saat Covid	7040666.67	12	2497852.799	721067.993

Sumber : Data Olahan SPSS,2021

Tabel 4 menunjukkan deskripsi rata-rata keuntungan pancake durian pada masa sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Dapat dilihat bahwa rata-rata keuntungan pancake durian pada masa sebelum covid

adalah bernilai sebesar 10.439.750,00 dan pada saat covid-19 bernilai sebesar 7.040.666,67

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Perbedaan keuntungan Pancake Durian Usaha Mega Rasa Di Kota Pekanbaru

Paired Samples Correlations			
	N	Correlations	Sig
Sebelum Covid-19 dan Pada Saat Covid-19	12	.810	.001

Sumber : Data Olahan SPSS,2021

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis korelasi dan menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai alpha sebesar 5%, yaitu $0,01 < 0,05$ ini dikatakan terdapat perbedaan

korelasi antara keuntungan pada masa sebelum covid-19 dan pada saat pandemi covid-19.

Tabel 6. Hasil Analisis Perbedaan keuntungan Pancake Durian Usaha Mega Rasa Di Kota Pekanbaru

Paired Samples Test								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Sebelum dan Pada Saat Covid	3399083.333	1679204.977	4847744.723	2332167.392	4465999.275	7.012	11	.000

Sumber : Data Olahan SPSS,2021

Tabel diatas menunjukkan nilai sig (2-tailed) kurang dari nilai alpha sebesar 5%, yaitu $0,00 < 0,05$. Artinya terdapat adanya perbedaan antara keuntungan pancake durian usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada masa sebelum terjadinya covid-19 dan pada saat pandemi covid-19.

Di lihat dari hasil uji t sebesar 7.012 dan alpha 0,05 dan signifikan (2-tailed) sebesar 0,00, yang mengindikasikan bahwa nilai signifikan (2-tailed) $< \alpha (0,05)$. berarti H_0 ditolak H_a di terima yang artinya terdapat perbedaan yang nyata antara keuntungan usaha pancake durian Mega Rasa di Kota Pekanbaru pada masa sebelum covid dan pada saat pandemi covid-19.

Mengutip dalam penelitian Sarlan dan Murah, penelitian Usman et al, sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, dengan menggunakan analisis yang sama yaitu menggunakan uji t berpasangan (*paired sampel t test*) dan analisis deskriptif yang mana hasilnya menunjukkan kesesuaian bahwa terdapatnya perbedaan dan penurunan selama pada saat pandemi covid-19.

Kesimpulan

1. Pada masa sebelum covid-19 hasil analisis statistik menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan pancake durian bernilai sebesar Rp.10439750.00 dan memiliki keuntungan sebesar Rp.82.084.000 dengan rata-rata efisiensi usaha senilai 1,417636872, artinya usaha Mega Rasa di Kota Pekanbaru masih dikatakan efisien karena R/C lebih besar dari 1.
2. Pada saat pandemi covid-19 hasil analisis statistik menunjukkan rata-rata keuntungan pancake durian bernilai sebesar Rp.7040666.67 dan memiliki keuntungan sebesar Rp.51.404.000 dan nilai rata-rata efisiensi usaha sebesar 1,343791801, artinya usaha Mega Rasa Pekanbaru masih dikatakan efisien karena R/C lebih besar dari 1.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2022). Profil Industri Mikro dan Kecil.
- Pramana, A. & Mawardi, W. (2012). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011). *Diponegoro Journal Management*, 1(1), 1-9.
- Rahim, Abd. dan Diah Retno Dwi Hastuti. (2007). *Pengantar, Teori dan Kasus*

Ekonomika Pertanian, Jakarta: Penebar Swadaya.

- Riduwan dan Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, R. I., Wicaksono, I. A., & Utami, D. P. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Industri Rumah Tangga Gula Jawa di Dusun Windusari Desa Erojejo Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 10(2), 307-321.
- Sarlan, M. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keuntungan Dan Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. *Journal Ilmiah Rinjan*, 10(1), 109-116.
- Shofa, I., & Nugroho, D. (2018). Pertumbuhan dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Kajian Perencanaan Pembangunan*, 1(1), 75-85.
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2004), *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2013), *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, U. Asmini, A. & Sastra, B. (2021), Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) (Studi Pada Industri Tahu Di Kelurahan Brang Biji), *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3), 293-300.

UU Republik Indonesia Nomor 28 Tahun
(2021), Tentang Penyelenggaraan
Bidang Perindustrian, Jakarta.